

Distrik MOMI WAREN DALAM ANGKA

Momi Waren Subdistrict in Figures

2016



Distrik Momi Waren dalam Angka 2016

No. Publikasi: 91110.1612

Katalog: 1102001.9111040

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xiv + 111 halaman /pages

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Ilustrasi Kover:

Pantai di Momi Waren diunduh dari <https://www.panoramio.com/>

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Manokwari

Dicetak oleh:

CV. KREATIFO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun:

Pengarah:

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Editor:

Destrianto Mursalin, SST

Ulasan:

Frely Evelin Nikijuluw, S.P

Pengolah Data:

Yeddi Aprian Syakh, SST

Destrianto Mursalin, SST

Penulis:

Frely Evelin Nikijuluw, S.P

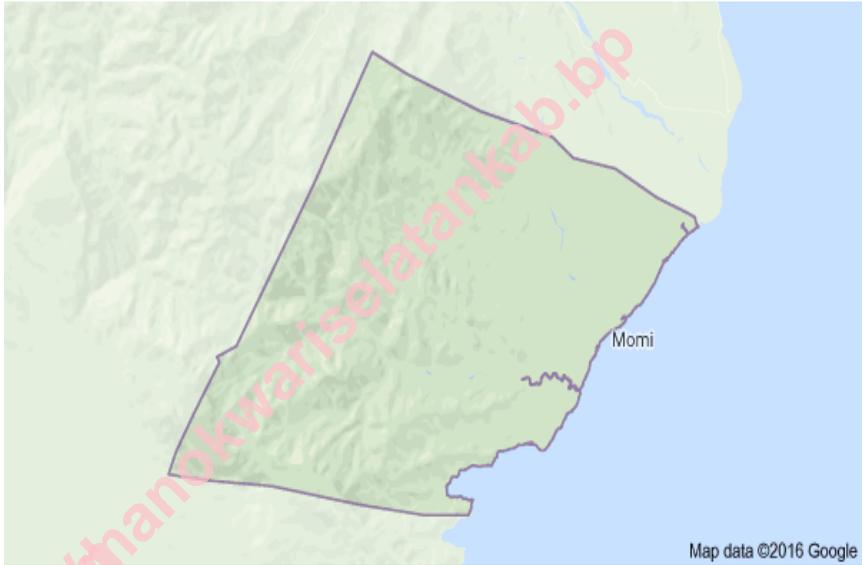
Layout:

Destrianto Mursalin, SST

Pembuat *Draft*:

Destrianto Mursalin, SST

PETA WILAYAH KABUPATEN MANOKWARI



Sumber : Google Maps

KEPALA BPS KABUPATEN MANOKWARI



Yahya Kambu, S.Sos



KATA PENGANTAR

Publikasi “Distrik Momi Waren dalam Angka 2016” merupakan serial dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari. Publikasi ini merupakan edisi tahun 2016 dan sebagian besar data yang disajikan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Manokwari. Selain itu, publikasi ini dilengkapi pula dengan data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Manokwari.

Publikasi ini diterbitkan secara berkala dimaksudkan untuk memenuhi permintaan para konsumen data dan sekaligus sebagai media informasi kuantitatif tentang perkembangan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam upaya penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terima kasih yang setinggi - tingginya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan.

Manokwari, Juli 2016
Kepala BPS
Kabupaten Manokwari

Yahya Kambu, S.Sos

DAFTAR ISI

	halaman
	<i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Manokwari	iv
Kepala BPS Kabupaten Manokwari	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	xii
Penjelasan Umum.....	xiii
1. Geografi dan Iklim	1
1.1 Geografi.....	4
2. Pemerintahan	12
2.1 Wilayah Administratif.....	15
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	18
3.1 Kependudukan	25
4. Sosial/ <i>Social</i>	30
4.1 Pendidikan.....	41
4.2 Kesehatan.....	46
4.3 Keluarga Berencana.....	59
4.4 Agama	62
5. Pertanian	64
5.1 Tanaman Pangan	74
5.2 Hortikultura	75
5.3 Peternakan	77
5.4 Perikanan.....	79
6. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	82
6.1 Energi	87
7. Perdagangan.....	90
8. Hotel dan Pariwisata.....	98
8.1 Pariwisata	102
9. Transportasi dan Komunikasi	103
10. Perbandingan antar Distrik.....	110

DAFTAR TABEL

	halaman <i>page</i>
1. Geografi dan Iklim	1
1.1 Geografi.....	4
1.1.1 Letak Geografis Distrik Momi Waren Tahun 2015.....	4
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015.....	5
1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015.....	6
1.1.4 Letak Geografis Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015.....	7
1.1.5 Nama dan Kedalaman Danau di Distrik Momi Waren Tahun 2015.....	8
1.1.6 Indeks Kesulitan Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2014.....	9
1.1.7 Indeks Pembangunan Desa Menurut Kelurahan/Kampung Di Distrik Momi Waren Tahun 2014.....	10
2. Pemerintahan	11
2.1 Wilayah Administratif.....	15
2.1.1 Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Momi Waren Tahun 2015.....	15
2.1.2 Nama-Nama Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015.....	16
2.1.3 Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015.....	17
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	18
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2010, 2014 dan 2015.....	25
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015.....	26
3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015.....	27

3.1.4	Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015	28
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Momi Waren Tahun 2015	29
4.	Sosial	30
4.1	Pendidikan	41
4.1.1	Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2013	41
4.1.2	Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren , Tahun 2013	42
4.1.3	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2013	43
4.1.4	Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2013	44
4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid Dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momiwaren Tahun 2013	45
4.2	Kesehatan	46
4.2.1	Jumlah fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2014	46
4.2.2	Jumlah Peserta Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) PBI Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015	47
4.2.3	Nama Puskesmas, Pimpinan, Nama Pustu, dan Na di Distrik Momi Waren Tahun 2015	49
4.2.4	Jumlah Tenaga Keperawatan Menurut Unit Kerja di Distrik Momi Waren Tahun 2015	50
4.2.5	Jumlah Tenaga Kefarmasian Menurut Unit Kerja di Distrik Momi Waren Tahun 2015	51
4.2.6	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan Menurut Unit Kerja di Distrik Momi Waren Tahun 2015	52

4.2.7	Jumlah Tenaga Gizi Menurut Unit Kerja di Distrik Momi Waren Tahun 2015	53
4.2.8	Jumlah Dokter Umum dan Dokter Spesialis Menurut Unit Kerja di Distrik Momi Waren Tahun 2015	54
4.2.9	Jumlah Dokter Gigi dan Dokter Spesialis Gigi Menurut Unit Kerja di Distrik Momi Waren Tahun 2015	55
4.3	Keluarga Berencana	56
4.3.1	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015	56
4.3.2	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015	57
4.4	Agama	59
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung dan Agama yang Dianut di Distrik Momi Waren Tahun 2015	59
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan/Kampung dan Agama yang Dianut di Distrik Momi Waren Tahun 2015	60
5.	Pertanian	61
5.1	Tanaman Pangan.....	71
5.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan di Distrik Momi Waren Tahun 2013	71
5.2	Hortikultura.....	72
5.2.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura dan Jenis Tanaman yang Diusahakan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2013	72
5.3	Peternakan	74
5.3.1	Jumlah Ternak Menurut kampung di Distrik Momiwaren Tahun 2015	74
5.3.2	Jumlah Ternak Unggas menurut Kampung di Distrik Momiwaren.....	75
5.4	Perikanan	76
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan dan Jenis Ikan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015	76
5.5.2	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan dan Jenis Perahu yang Digunakan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015	77
6.	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	79

6.1	Energi	84
6.1.1	Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Manokwari Tahun 2011-2015	84
6.1.2	Banyaknya Tenaga Listrik Yang Diproduksi, Terjual dan Jumlah Penjualan Menurut Lokasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 - 2015	85
6.1.3	Banyaknya Pelanggan, KVA Terpasang, KW Terpasang, Garsu, dan Panjang Jaringan Menurut Lokasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 - 2015	86
7.	Perdagangan	87
	<i>Trade</i>	87
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Badan Hukum di Distrik Momi Waren Tahun 2015	92
7.2	Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan dan Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015	93
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Distrik Momi Waren Tahun 2015.....	94
8.	Hotel dan Pariwisata	95
8.1	Pariwisata.....	99
8.1.1	Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015	99
9.	Transportasi dan Komunikasi	100
10.	Perbandingan antar Distrik	107
10.1	Jumlah Penduduk Pertengahan tahun Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren tahun 2011-2015..	111

DAFTAR GAMBAR

	halaman <i>page</i>
1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015	3
2. Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015	14
3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Distrik Momi Waren Tahun 2015.....	24
4. Jumlah Fasilitas Pendidikan di Distrik Momi Waren Tahun 2015	40
5. Persentase Luas Kawasan Hutan di Distrik Momi Waren Tahun 2015 (Pohon)	70
6. Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Rayon di Kabupaten Manokwari Tahun 2011 – 2015	83
7. Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan di Distrik Momi Waren Tahun 2015	91
8. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2015.....	110

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: $10\,000 \text{ m}^2$
kilometer (km)	: 1 000 meter
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1

BAB

Chapter

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS - Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis



1. Secara astronomis, Kabupaten Manokwari terletak pada posisi di bawah garis katulistiwa, antara 0° 14' s dan 130° 31' e.
2. Batas-batas geografis Kabupaten Manokwari adalah sebagai berikut:
 - Barat: Kabupaten Tambrauw
 - Utara: Samudera Pasifik
 - Timur: Samudera Pasifik
 - Selatan: Kabupaten Pegunungan Arfak dan Momi Waren
3. Luas Wilayah Kabupaten Manokwari adalah 4.650,32 Km² yang terbagi menjadi sembilan distrik.
4. Data iklim yang dikumpulkan terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, curah hujan, dan penyinaran matahari diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Manokwari.
5. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
6. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
7. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
8. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
9. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.



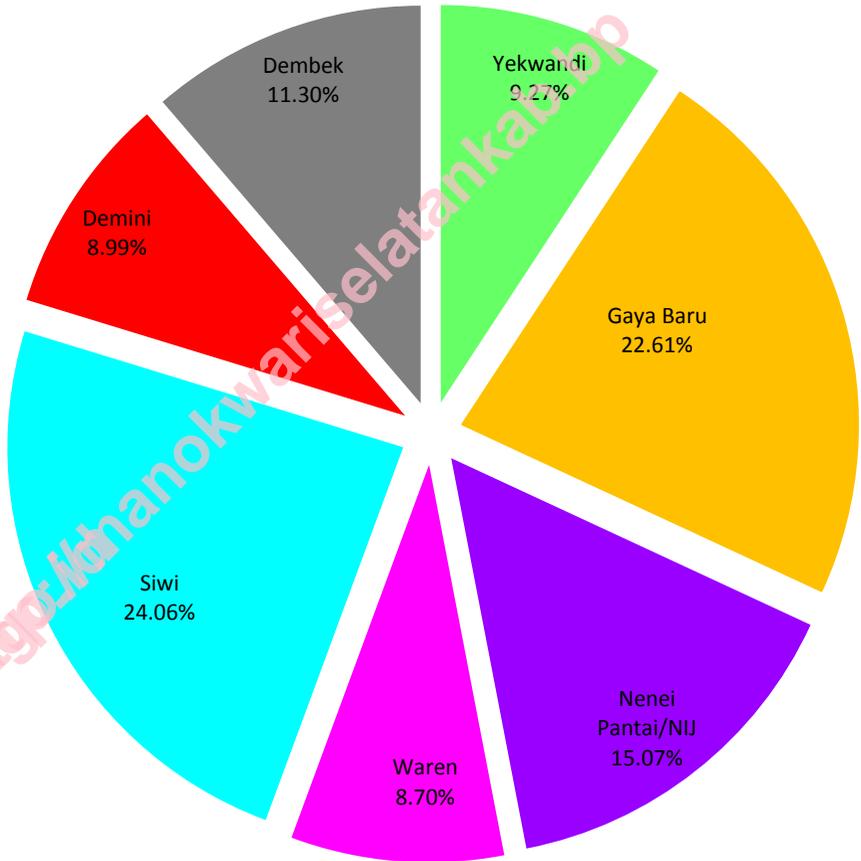
Ulasan



Distrik Momi Waren memiliki luas 481,19 Km². Kampung Dembek merupakan wilayah terluas, yaitu 14,04 % dari total luas distrik atau sebesar 67,57 Km². Kampung terkecil adalah kampung Ukembousi yaitu sebesar 5,75 km² atau hanya 1,20 % dari total luas distrik

Sebagian besar daerah di Distrik Momi Waren adalah daerah pesisir. Ini dibuktikan dengan adanya 20 kampung dari 24 kampung yang berada di daerah pesisir.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren (km²) Tahun 2015



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

1.1 Geografi

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Distrik Momi Waren Tahun 2015

A. Letak Geografis	
- Di Bagian Utara	: 0°15' Lintang Selatan
- Di Bagian Selatan	: 3°25' Lintang Selatan
- Di Bagian Barat	: 132°35' Bujur Timur
- Di Bagian Timur	: 134°45' Bujur Timur
B. Batas Wilayah Distrik Momi Waren :	
- Sebelah Utara	: Distrik Warmare dan Manokwari Selatan
- Sebelah Selatan	: Distrik Oransbari
- Sebelah Barat	: Distrik Ransiki
- Sebelah Timur	: Teluk Cenderawasih
C. Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Propinsi	: NA

Sumber : UU No. 23 Tahun 2012

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>		Luas (km ²)	Persentase
(1)		(2)	(3)
1.	Yekwandi	40,31	9,27
2.	Gaya Baru	99,48	22,61
3.	Nenei Pantai/NIJ	66,32	15,07
4.	Waren	38,26	8,70
5.	Siwi	105,86	24,06
6.	Demini	39,54	8,99
7.	Dembek	49,74	11,30
Momi Waren		440,01	100,00

Sumber : UU No. 23 Tahun 2012

Tabel **1.1.3** Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>		Tinggi Wilayah
(1)		(3)
1.	Yekwandi	20
2.	Gaya Baru	20
3.	Nenei Pantai/NIJ	70
4.	Waren	50
5.	Siwi	50
6.	Demini	50
7.	Dembek	20
Rata-Rata		40

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Tabel 1.1.4 Letak Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>		Pesisir	Lereng/ Punggung Bukit	Lembah/DAS
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Yekwandi	√	√	-
2.	Gaya Baru	√	-	-
3.	Nenei Pantai/NIJ	-	-	-
4.	Waren	√	-	-
5.	Siwi	√	-	-
6.	Demini	√	-	-
7.	Dembek	-	√	-
Jumlah		5	2	0

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Tabel **1.1.5** Indeks Kesulitan Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2014

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>		IKG
(1)		(5)
1.	Yekwandi	70,57
2.	Gaya Baru	37,77
3.	Nenei Pantai/NIJ	72,73
4.	Waren	54,61
5.	Siwi	53,97
6.	Demini	47,94
7.	Dembek	32,43

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Tabel 1.1.6 Indeks Pembangunan Desa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2014

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	IPD	Indeks Per Dimensi				
		Layanan	Infrastruktur	Transportasi	Umum	Pemerintahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Yekwandi	26,53	4,94	14,12	77,78	23,31	27,28
2. Gaya Baru	57,43	64,30	28,27	92,72	38,92	56,92
3. Nenei Pantai/NIJ	30,46	12,07	17,18	60,61	42,50	47,83
4. Waren	42,35	26,30	23,21	92,72	48,95	33,91
5. Siwi	48,20	31,90	33,03	90,98	29,76	70,62
6. Demini	51,73	42,97	38,86	89,24	35,90	53,49
7. Dembek	60,70	82,00	29,40	84,37	32,33	53,49

Sumber : Indeks Pembangunan Desa 2014, Kerjasama Bappenas dan BPS RI

Tabel 1.1.7 Indeks Desa Membangun Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2014

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Indeks Desa Membangun
(1)	(2)
1. Yekwandi	NA
2. Gaya Baru	NA
3. Nenei Pantai/NIJ	NA
4. Waren	NA
5. Siwi	NA
6. Demini	NA
7. Dembek	NA

Sumber : Indeks Desa Membangun 2014, Kerjasama Bappenas dan BPS RI

2

BAB

Chapter

PEMERINTAHAN

Government



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.



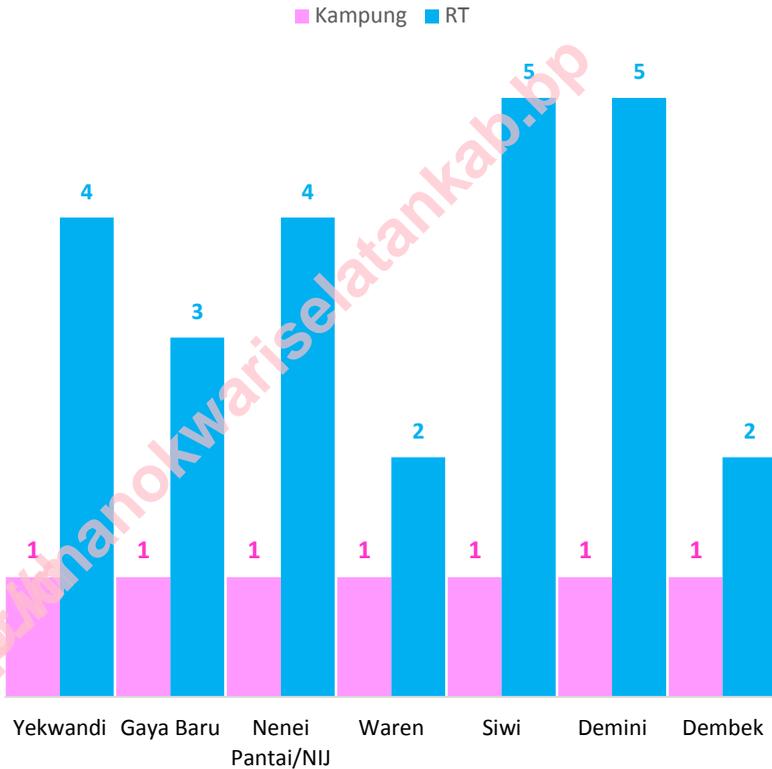
Ulasan *Review*



WILAYAH ADMINISTRATIF

Distrik Momi Waren terdiri dari 7 kampung, masih belum terdapat daerah yang berstatus kelurahan. Distrik ini beribukota di Kampung Dembek dan terdiri dari 25 Rukun Tetangga yang terbanyak memiliki RT adalah Kampung Dembek dan Waren yaitu 5 rukun tetangga Aparat kampung yang terdaftar di Distrik Momi Waren adalah 7 kepala kampung, 7 sekretaris kampung dan 7 ketua BPD/Dekel dan 25 rukun tetangga. Seluruh kampung telah berstatus sebagai Kampung swadaya.

Gambar 2 Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Momi Waren Tahun 2015



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel **2.1.1** Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Kampung	Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
1. Yekwandi	1	4
2. Gaya Baru	1	3
3. Nenei Pantai/NIJ	1	4
4. Waren	1	2
5. Siwi	1	5
6. Demini	1	5
7. Dembek	1	2
Jumlah	7	25

Sumber : Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Manokwari Selatan

Tabel **2.1.2** Nama-Nama Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

No.	Kode Kampung	Nama Desa	K/P	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	9111040001	Yekwandi	2	2
2.	9111040002	Gaya Baru	2	2
3.	9111040003	Nenei Pantai/NIJ	2	2
4.	9111040004	Waren	2	2
5.	9111040005	Siwi	2	2
6.	9111040006	Demini	2	2
7.	9111040007	Dembek	2	2

Catatan : Kode 1 pada kolom (5) Kelurahan
Kode 2 pada kolom (5) Kampung

Sumber : Badan Pemerintahan Kampung Kabupaten Manokwari Selatan

Tabel **2.1.3** Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Kepala Kelurahan/ Kampung	Sekretaris Kelurahan/ Kampung	Ketua Baperkam
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Yekwandi	1	1	1
2. Gaya Baru	1	1	1
3. Nenei Pantai/NIJ	1	1	1
4. Waren	1	1	1
5. Siwi	1	1	1
6. Demini	1	1	1
7. Dembek	1	1	1
Jumlah	7	7	7

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

3

BAB

Chapter

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis



1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Pada sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada

saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko

sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.



Ulasan

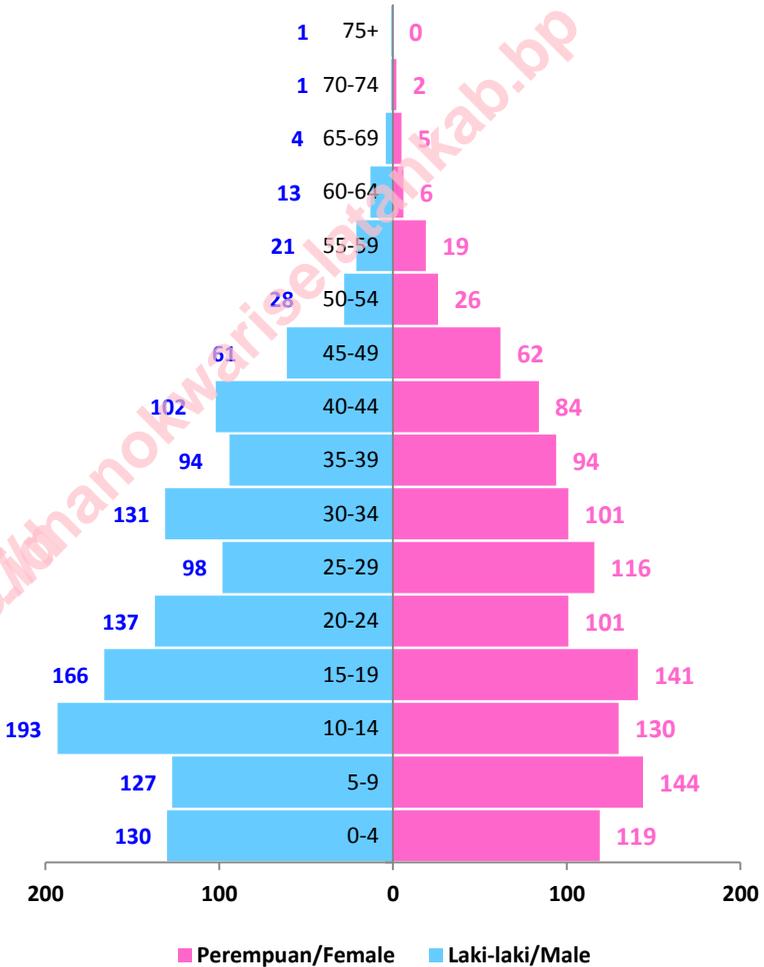


KEPENDUDUKAN

Penduduk Distrik Momi Waren berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2015 sebanyak 2.457 jiwa yang terdiri atas 1.307 jiwa penduduk laki-laki dan 1.150 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Distrik Momi Waren mengalami pertumbuhan sebesar 3,41 persen. Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1,14.

Kepadatan penduduk Distrik Momi Waren tahun 2015 mencapai 5 hingga 6 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 7 kampung cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kampung **Dembek** dengan kepadatan sebesar 16 hingga 17 jiwa/km² dan terendah di Kampung Gaya Baru dan Nenei Pantai/NIJ sebesar 2 hingga 3 jiwa/km².

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Distrik Momi Waren Tahun 2015



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2010, 2014, dan 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Penduduk (ribu)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	
	2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Yekwandi	178	196	201	2,46	2,55
2. Gaya Baru	214	233	239	2,23	2,58
3. Nenei Pantai/NIJ	122	154	163	5,97	5,84
4. Waren	136	172	181	5,88	5,23
5. Siwi	495	546	563	2,61	3,11
6. Demini	237	273	285	3,76	4,40
7. Dembek	722	802	825	2,70	2,87
Jumlah	2 104	2 376	2 457	3,15	3,41

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Yekwandi	94	107	201	0,88
2. Gaya Baru	133	106	239	1,25
3. Nenei Pantai/NIJ	72	91	163	0,79
4. Waren	95	86	181	1,10
5. Siwi	318	245	563	1,30
6. Demini	156	129	285	1,21
7. Dembek	439	386	825	1,14
Jumlah	1 307	1 150	2 457	1,14

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Tabel **3.1.3** Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

	Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Luas Wilayah (Km ²)	Distribusi Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Yekwandi	40,81	8,18	4,93
2.	Gaya Baru	99,48	9,73	2,40
3.	Nenei Pantai/NIJ	66,32	6,63	2,46
4.	Waren	38,26	7,37	4,73
5.	Siwi	105,86	22,91	5,32
6.	Demini	39,54	11,60	7,21
7.	Dembek	49,74	33,58	16,59
	Jumlah	440,01	100,00	5,58

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Tabel **3.1.4** Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

	Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Rumah Tangga	Kepadatan Rumah Tangga per km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Yekwandi	40,81	51	1,25
2.	Gaya Baru	99,48	71	0,71
3.	Nenei Pantai/NIJ	66,32	31	0,47
4.	Waren	38,26	31	0,81
5.	Siwi	105,86	132	1,25
6.	Demini	39,54	72	1,82
7.	Dembek	49,74	205	4,12
	Jumlah	440,01	593	1,35

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Tabel **3.1.5** Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	130	119	249
5 - 9	127	144	271
10 - 14	193	130	323
15 - 19	166	141	307
20 - 24	137	101	238
25 - 29	98	116	214
30 - 34	131	101	232
35 - 39	94	94	188
40 - 44	102	84	186
45 - 49	61	62	123
50 - 54	28	26	54
55 - 59	21	19	40
60 - 64	13	6	19
65 - 69	4	5	9
70 - 74	1	2	3
75 +	1	-	1
Jumlah	1 307	1 150	2 457

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

4

BAB

Chapter

SOSIAL
Social



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis



1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas

kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang

sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan *tuberculosis smear positive*/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan

lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. **Untuk mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan

gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a = 0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a = 1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika a = 2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.



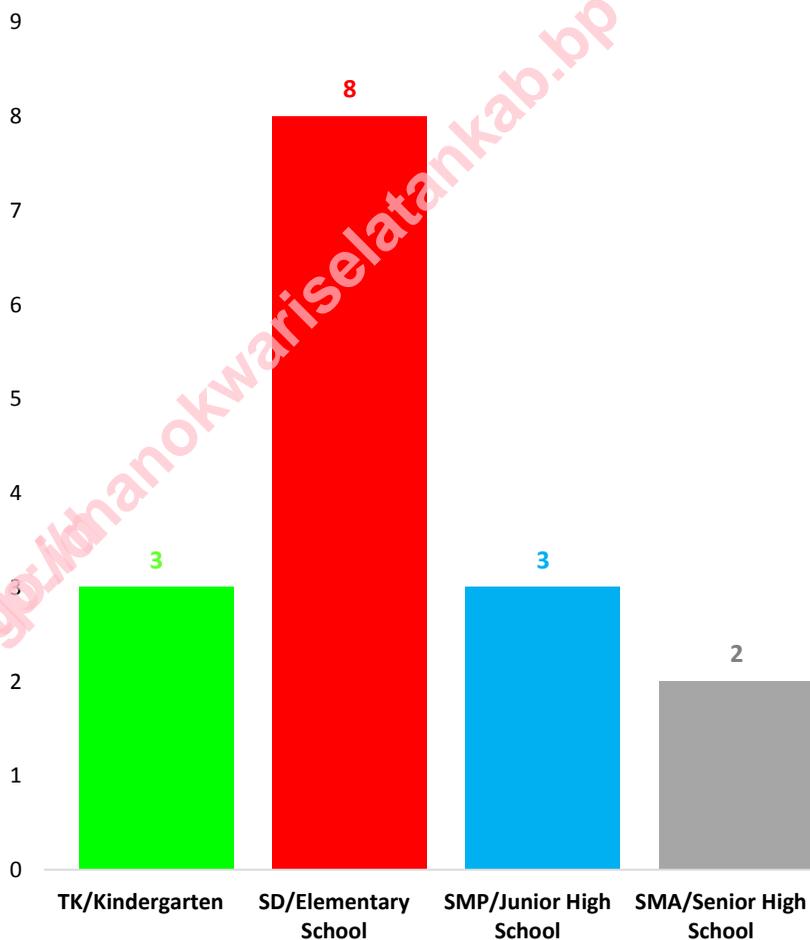
Ulasan



PENDIDIKAN

Pendidikan menjadi sesuatu yang sudah selayaknya diutamakan. Di Distrik Momi Waren terdapat 3 Taman Kanak-kanak (TK), 8 Sekolah Dasar (SD), 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 2 Sekolah Menengah Atas (SMA). Jumlah guru terbanyak terdapat di tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu 26 guru. Apabila dilihat dari jumlah murid maka tingkat pendidikan terbesar terdapat di tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu sebesar 817 orang murid. Tercatat di Distrik Momi Waren jumlah pemegang KIS yakni 2030 jiwa.

Gambar 4 Jumlah Fasilitas Pendidikan Menurut Jenjang di Distrik Momi Waren Tahun 2015



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2013

	Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Terhadap	
					Sekolah	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Yekwandi	*	*	*	*	*
2.	Gaya Baru	*	*	*	*	*
3.	Nenei Pantai/NIJ	*	*	*	*	*
4.	Waren	*	*	*	*	*
5.	Siwi	*	*	*	*	*
6.	Demini	*	*	*	*	*
7.	Dembek	*	*	*	*	*
Jumlah		3	81	8	27,00	10,13

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2013

	Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Terhadap	
					Sekolah	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Yekwandi	*	*	*	*	*
2.	Gaya Baru	*	*	*	*	*
3.	Nenei Pantai/NIJ	*	*	*	*	*
4.	Waren	*	*	*	*	*
5.	Siwi	*	*	*	*	*
6.	Demini	*	*	*	*	*
7.	Dembek	*	*	*	*	*
Jumlah		8	817	26	102,13	31,42

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari

Tabel **4.1.3** Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2013

	Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Terhadap	
					Sekolah	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Yekwandi	*	*	*	*	*
2.	Gaya Baru	*	*	*	*	*
3.	Nenei Pantai/NIJ	*	*	*	*	*
4.	Waren	*	*	*	*	*
5.	Siwi	*	*	*	*	*
6.	Demini	*	*	*	*	*
7.	Dembek	*	*	*	*	*
Jumlah		3	161	25	53,67	6,44

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2013

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Terhadap	
				Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Yekwandi	*	*	*	*	*
2. Gaya Baru	*	*	*	*	*
3. Nenei Pantai/NIJ	*	*	*	*	*
4. Waren	*	*	*	*	*
5. Siwi	*	*	*	*	*
6. Demini	*	*	*	*	*
7. Dembek	*	*	*	*	*
Jumlah	2	160	21	80,00	6,44

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2013

	Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Terhadap	
					Sekolah	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Yekwandi	*	*	*	*	*
2.	Gaya Baru	*	*	*	*	*
3.	Nenei Pantai/NIJ	*	*	*	*	*
4.	Waren	*	*	*	*	*
5.	Siwi	*	*	*	*	*
6.	Demini	*	*	*	*	*
7.	Dembek	*	*	*	*	*
Jumlah		0	0	0	0,00	0,00

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung g Villages	Rumah Sakit	Puskesmas	Posyandu	Puskesmas Pembantu	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Yekwandi	-	-	1	-	-
2. Gaya Baru	-	-	-	1	-
3. Nenei Pantai/NIJ	-	-	-	-	-
4. Waren	-	-	1	-	1
5. Siwi	-	-	1	-	1
6. Demini	-	-	-	-	-
7. Dembek	-	1	-	-	-
Jumlah	0	1	3	1	2

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Manokwari Selatan

Tabel 4.2.2 Nama Puskesmas, Pimpinan, Nama Pustu, dan Nama Polindes di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Kode <i>Code</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Pimpinan <i>Chief of Public Health Center</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Yekwandi	-	-	-
2. Gaya Baru	-	-	-
3. Nenei Pantai/NIJ	-	-	-
4. Waren	-	-	-
5. Siwi	-	-	-
6. Demini	-	-	-
7. Dembel	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan
 Source : *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

Tabel 4.2.2 **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Nama Pustu <i>Name of Public Health Sub Center</i>	Nama Polindes <i>Name of Village Maternity</i>
	(1)	(4)	(5)
1.	Yekwandi	-	-
2.	Gaya Baru		Polindes Momi Waren
3.	Nenei Pantai/NIJ	-	-
4.	Waren	-	-
5.	Siwi	-	-
6.	Demini	-	-
7.	Dembek	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan
 Source : *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

Tabel
Table**4.2.3****Jumlah Tenaga Keperawatan Menurut Unit Kerja di Distrik Momi Waren Tahun 2015***Number of Nursing Personnel by Work Unit in Momi Waren Subdistrict, 2015*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Tenaga Keperawatan <i>Health Personnel</i>	
	Perawat <i>Nursing Personnel</i>	Perawat Gigi <i>Dentist Nursing Personnel</i>
(1)	(2)	(3)
1. Yekwandi	0	0
2. Gaya Baru	1	0
3. Nenei Pantai/NIJ	0	0
4. Waren	0	0
5. Siwi	0	0
6. Demini	0	0
7. Dembek	0	0
Jumlah/Total	1	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan
 Source : *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

Tabel
Table **4.2.4**

Jumlah Tenaga Kefarmasian Menurut Unit Kerja di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Number of Pharmaceutical Personnel by Work Unit in Momi Waren Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmaceutical Personnel</i>	
	Tenaga Teknis Kefarmasian <i>Technical Pharmaceutical Personnel</i>	Apoteker <i>Pharmacist Personnel</i>
	(1)	(2)
1. Yekwandi	0	0
2. Gaya Baru	0	0
3. Nenei Pantai/NU	0	0
4. Waren	0	0
5. Siwi	0	0
6. Demini	0	0
7. Dembek	0	0
Jumlah/Total	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

Tabel
Table

4.2.5

Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan Menurut Unit Kerja di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Number of Community Health Personnel and Environmental Health Personnel by Work Unit in Momi Waren Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	
	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Community Health Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lain <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)
1. Yekwandi	0	0
2. Gaya Baru	0	0
3. Nenei Pantai/NIJ	0	0
4. Waren	0	0
5. Siwi	0	0
6. Demini	0	0
7. Dembek	0	0
Jumlah/Total	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

Tabel
Table

4.2.6

Jumlah Tenaga Gizi Menurut Unit Kerja di Distrik Momi
Waren Tahun 2015*Number of Nutritionist Personnel by Work Unit in Momi Waren
Subdistrict, 2015*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist Personnel</i>	
	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)
1. Yekwandi	0	0
2. Gaya Baru	0	0
3. Nenei Pantai/NIJ	0	0
4. Waren	0	0
5. Siwi	0	0
6. Demini	0	0
7. Dembek	0	0
Jumlah/Total	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

Tabel
Table**4.2.7****Jumlah Tenaga Kebidanan Menurut Unit Kerja di Distrik Momi Waren Tahun 2015***Number of Midwifery Personnel by Work Unit in Momi Waren Subdistrict, 2015*

Unit Kerja Work Unit		Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel
(1)		(2)
1.	Yekwandi	0
2.	Gaya Baru	0
3.	Nenei Pantai/NIJ	0
4.	Waren	0
5.	Siwi	0
6.	Demiri	0
7.	Dembek	0
Jumlah/Total		0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

Tabel
Table**4.2.8****Jumlah Dokter Umum dan Dokter Spesialis Menurut Unit Kerja di Distrik Momi Waren Tahun 2015***Number of Generalist Doctors and Specialist Doctors by Work Unit in Momi Waren Subdistrict, 2015*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	
	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>
(1)	(2)	(3)
1. Yekwandi	0	0
2. Gaya Baru	0	0
3. Nenei Pantai/NIJ	0	0
4. Waren	0	0
5. Siwi	0	0
6. Demini	0	0
7. Dembek	0	0
Jumlah/Total	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

Tabel
Table **4.2.9**

Jumlah Dokter Gigi dan Dokter Spesialis Gigi Menurut Unit Kerja di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Number of Dentist and Specialist Dentist by Work Unit in Momi Waren Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	
	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Dokter Spesialis Gigi <i>Specialist Dentist</i>
(1)	(2)	(3)
1. Yekwandi	0	0
2. Gaya Baru	0	0
3. Nenei Pantai/NIJ	0	0
4. Waren	0	0
5. Siwi	0	0
6. Demini	0	0
7. Dembek	0	0
Jumlah/Total	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan

Source : *Health Service of Manokwari Selatan Regency*

4.3 KELUARGA BERENCANA

Tabel 4.3.1 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	KKB	PPKBD
(1)	(2)	(3)
1. Yekwandi	*	*
2. Gaya Baru	*	*
3. Nenei Pantai/NIJ	*	*
4. Waren	*	*
5. Siwi	*	*
6. Demini	*	*
7. Dembek	*	*
Jumlah	NA	1

Catatan : * Data Tidak Tersedia Karena Belum Dilakukan PK2015

Sumber : Dinas Pendudukan Catatan Sipil dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

Tabel **4.3.2** Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Yekwandi	*	*	*	*	*
2. Gaya Baru	*	*	*	*	*
3. Nenei Pantai/NIJ	*	*	*	*	*
4. Waren	*	*	*	*	*
5. Siwi	*	*	*	*	*
6. Demini	*	*	*	*	*
7. Dembek	*	*	*	*	*
Jumlah	799	0	0	0	0

Tabel 4.3.2 Lanjutan

	Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Peserta KB Aktif			Jumlah
		Implan	Suntikan	Pil	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Yekwandi	*	*	*	*
2.	Gaya Baru	*	*	*	*
3.	Nenei Pantai/NIJ	*	*	*	*
4.	Waren	*	*	*	*
5.	Siwi	*	*	*	*
6.	Demini	*	*	*	*
7.	Dembek	*	*	*	*
	Jumlah	NA	NA	NA	NA

Sumber : Dinas Pendudukan Catatan Sipil dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

4.4 AGAMA

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung dan Agama yang Dianut di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Kong Hu Cu	Kepercayaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1. Yekwandi	*	*	*	*	*	*	*
2. Gaya Baru	*	*	*	*	*	*	*
3. Nenei	*	*	*	*	*	*	*
Pantai/NIJ							
4. Waren	*	*	*	*	*	*	*
5. Siwi	*	*	*	*	*	*	*
6. Demini	*	*	*	*	*	*	*
7. Dembek	*	*	*	*	*	*	*
Jumlah	247	4 953	9	0	0	0	5

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari Selatan

Tabel **4.4.2** Jumlah Tempat Peribadatan di Distrik Momi Waren Tahun 2014

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Yekwandi	*	*	*	*	*
2. Gaya Baru	*	*	*	*	*
3. Nenei Pantai/NIJ	*	*	*	*	*
4. Waren	*	*	*	*	*
5. Siwi	*	*	*	*	*
6. Demini	*	*	*	*	*
7. Dembek	*	*	*	*	*
Jumlah	-	-	NA	-	-

Sumber : Potensi Desa 2014, BPS Kabupaten Manokwari

5

BAB

Chapter

PERTANIAN
Agriculture



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran

langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode

pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang

bersumber dari Kementerian Kehutanan.

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah

banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk mengembalikan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<http://khanokwariselatankab.bp>



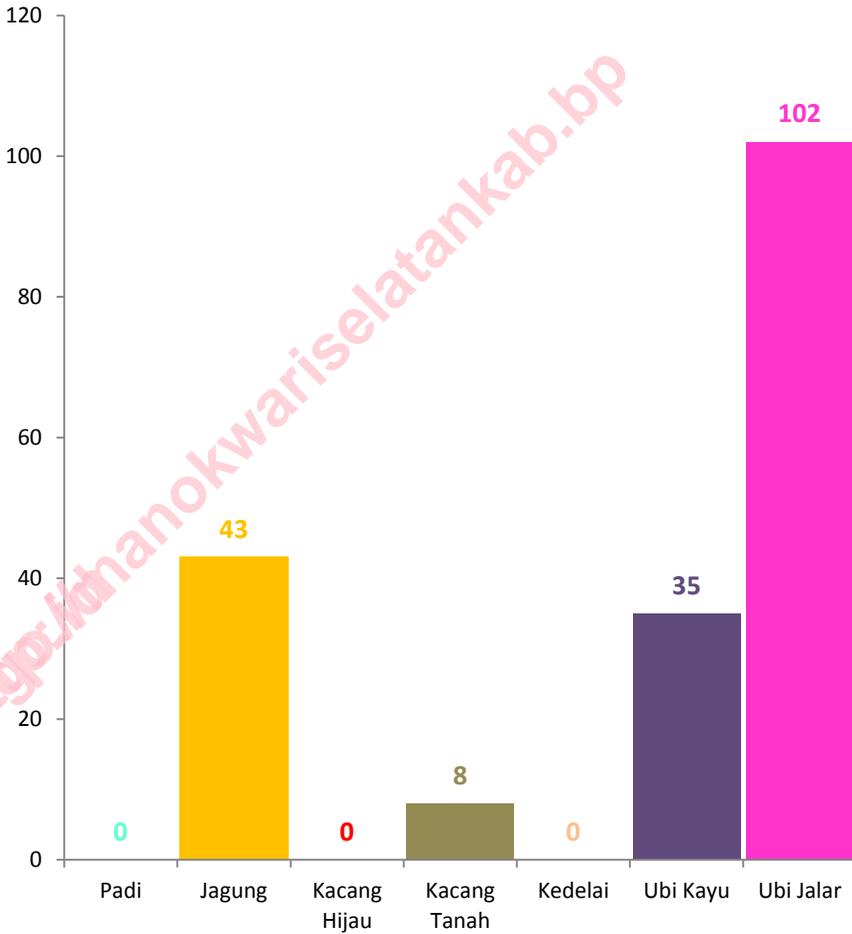
Ulasan



TANAMAN PANGAN

Tanaman pangan terdiri dari tujuh jenis komoditi yang terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Tanaman padi terbagi atas dua jenis yaitu padi sawah dan padi ladang. Tahun 2015, tanaman pangan dengan produksi terbesar di Distrik Nenei adalah Ubi Jalar dengan 102 ton, diikuti jagung dengan 43 ton, ubi kayu dengan 35 ton, dan kacang tanah dengan 8 ton.

Gambar 5 Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015



Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanamaan Pangan dan Penggunaan Lahan, Data ATAP 2015 oleh BPS Provinsi Papua Barat

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Hasil, dan Produksi Tanaman Pangan di Distrik Momi Waren, 2015

Jenis Tanaman Pangan	Luas Tanaman Akhir (Hektar) (Ha)	Januari - Desember		
		Luas Panen (Ha)	Hasil/Ha (Qt/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi	-	-	-	-
a. Padi Sawah	-	-	-	-
b. Padi Ladang	-	-	-	-
2. Jagung	155	25	17,30	43
3. Kacang Hijau	-	-	-	-
4. Kacang Tanah	35	7	11,06	8
5. Kedelai	40	-	-	-
6. Ubi Kayu	75	3	116,20	35
7. Ubi Jalar	194	6	113,82	102

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan dan Penggunaan Lahan

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kelurahan/Kampung dan Beberapa Jenis Tanaman di Distrik Nenei Tahun 2013

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Rumah Tangga Usaha	Bawang Merah	Cabai	Pisang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aryawen Moho	NA	NA	NA	NA
2. Nenei	NA	NA	NA	NA
3. Wama	NA	NA	NA	NA
4. Disi	NA	NA	NA	NA
5. Sesum	NA	NA	NA	NA
6. Benyas	NA	NA	NA	NA
7. Hoyou	NA	NA	NA	NA
Nenei	210	40	141	0

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Tabel 5.2.1 Lanjutan

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Mangga	Jeruk
(1)	(5)	(6)
1. Aryawen Moho	NA	NA
2. Nenei	NA	NA
3. Wama	NA	NA
4. Disi	NA	NA
5. Sesum	NA	NA
6. Benyas	NA	NA
7. Hoyou	NA	NA
Nenei	34	38

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

5.3 PETERNAKAN

Tabel 5.3.1 Jumlah Ternak Besar Menurut Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Sapi Potong	Babi	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Yekwandi	NA	NA	NA
2. Gaya Baru	NA	NA	NA
3. Nenei Pantai/NIJ	NA	NA	NA
4. Waren	NA	NA	NA
5. Siwi	NA	NA	NA
6. Demini	NA	NA	NA
7. Dembek	NA	NA	NA
Jumlah	150	457	150

Catatan : Data per kampung tidak tersedia dari dinas terkait

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Manokwari Selatan

Tabel 5.3.2 Jumlah Ternak Unggas Menurut Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>		Ayam Kampung	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Entok	Itik
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Yekwandi	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Gaya Baru	NA	NA	NA	NA	NA
3.	Nenei Pantai/NIJ	NA	NA	NA	NA	NA
4.	Waren	NA	NA	NA	NA	NA
5.	Siwi	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Demini	NA	NA	NA	NA	NA
7.	Dembek	NA	NA	NA	NA	NA
Jumlah		1 125	-	-	75	-

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

5.4 PERIKANAN

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan dan Jenis Ikan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

	Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Rumah Tangga Perikanan	Laut	Perairan Umum
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Yekwandi	NA	NA	NA
2.	Gaya Baru	NA	NA	NA
3.	Nenei Pantai/NIJ	NA	NA	NA
4.	Waren	NA	NA	NA
5.	Siwi	NA	NA	NA
6.	Demini	NA	NA	NA
7.	Dembek	NA	NA	NA
Jumlah		85	85	0

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Tabel 5.4.2 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan dan Jenis Perahu yang Digunakan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Laut			
	Kapal Motor	Perahu Motor	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Yekwandi	NA	NA	NA	NA
2. Gaya Baru	NA	NA	NA	NA
3. Nenei Pantai/NIJ	NA	NA	NA	NA
4. Waren	NA	NA	NA	NA
5. Siwi	NA	NA	NA	NA
6. Demini	NA	NA	NA	NA
7. Dembek	NA	NA	NA	NA
Jumlah	0	8	46	0

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Tabel 5.4.2 Lanjutan

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Perairan Umum			
	Kapal Motor	Perahu Motor	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Yekwandi	0	0	0	0
2. Gaya Baru	0	0	0	0
3. Nenei Pantai/NIJ	0	0	0	0
4. Waren	0	0	0	0
5. Siwi	0	0	0	0
6. Demini	0	0	0	0
7. Dembek	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

6

BAB

Chapter

INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN KONSTRUKSI
Industry, Mining, Energy, and Construction



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak

pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih



Ulasan

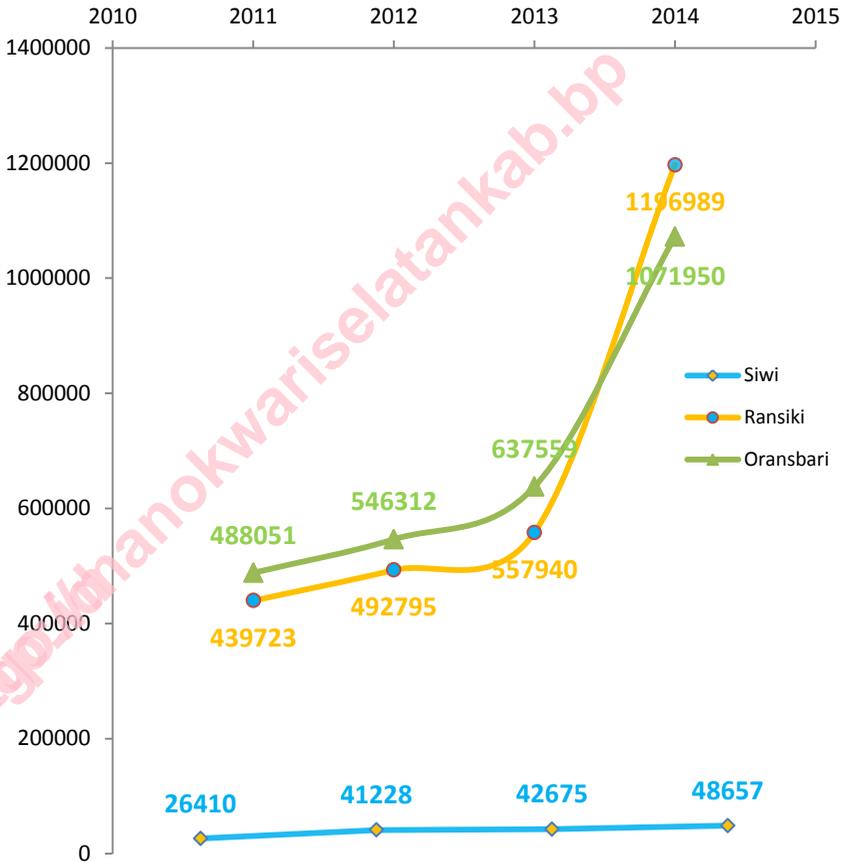
Review



INDUSTRI

Salah satu prioritas pembangunan daerah adalah ketersediaan sumber penerangan/listrik. Sumber listrik menjadi penting karena merupakan sumber daya modern yang digunakan untuk membantu segala aktivitas manusia. Mayoritas peralatan canggih banyak digunakan oleh perusahaan industri, kesehatan, pelayanan masyarakat, maupun pemerintahan membutuhkan daya listrik yang cukup besar untuk menggerakkan peralatan yang tersedia. Berdasarkan data dari PLN Wilayah X Area Manokwari, data kelistrikan untuk tiap distrik tidak dapat dipisahkan dan keseluruhan data hanya dikategorikan berdasarkan rayon saja. Dengan demikian data energy untuk Distrik Momi Waren hanya menampilkan data jumlah pelanggan listrik menurut rayon Prafi dan Manokwari yang mana memuat juga pelanggan yang tinggal di Distrik Momi Waren.

Gambar 6 Jumlah Tenaga Listrik Yang Diproduksi Menurut Lokasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2011 – 2014



Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari (Data diolah)

6.1 ENERGI

Tabel 6.1.1 Banyaknya Unit Pembangkit Tenaga Listrik PLN, Kapasitas Terpasang, Kemampuan Mesin Dan Beban Puncak Menurut Lokasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 - 2015

Lokasi	Banyaknya Unit (Unit)	Kapasitas Terpasang (KW)	Kemampuan Mesin (KW)	Beban Puncak (KW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ransiki
2. Oransbari
3. Siwi
Jumlah				
2015
2014	10	2 134	1 740	692

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari

Data 2015 Belum Tersedia

Tabel 6.1.2 Banyaknya Tenaga Listrik Yang Diproduksi, Terjual dan Jumlah Penjualan Menurut Lokasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 - 2015

Lokasi	Produksi (KWH)	Terjual (KWH)	Jumlah Penjualan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nenei	1 196 989	NA	NA
2. Oransbari	1 071 950	NA	NA
3. Siwi	48 657	NA	NA
Jumlah	2015	NA	NA
	2014	NA	NA

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari

Tabel 6.1.3 Banyaknya Pelanggan, KVA Terpasang, KW Terpasang, Gardu Dan Panjang Jaringan Menurut Lokasi di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2014 - 2015

Lokasi	Banyaknya Pelanggan	VA Terpasang VA (kVA)	Jumlah Gardu (Unit)	Panjang Jaringan (KMS)	
				Tegangan Menengah (KMS)	Tegangan Rendah (KMS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Siwi	-	-	0	-	3,80
2. Nenei	-	-	7	16,42	16,30
3. Oransbari	-	-	6	11,33	4,65
Jumlah	2015	-	-	13	27,75
	2014	-	-	12	21,75

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari

7

BAB

Chapter

PERDAGANGAN

Trade



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis



1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabeaan Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.

- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. Jenis **komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)



Ulasan

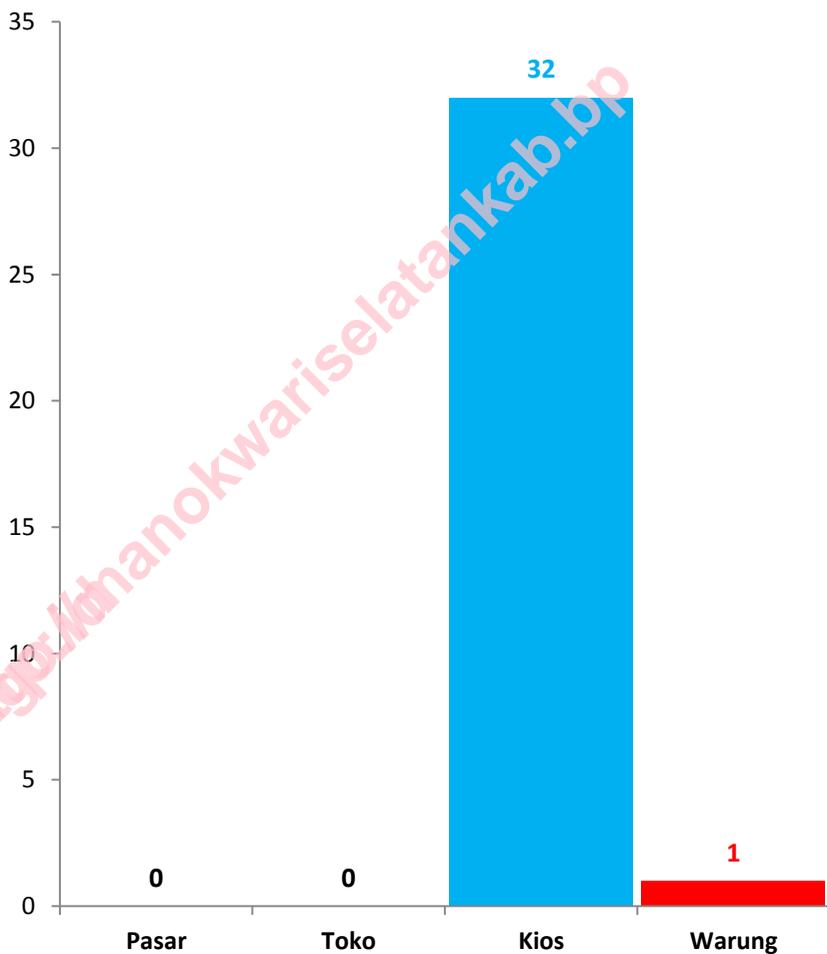
Review



PERDAGANGAN

Menurut laporan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Manokwari Selatan pada tahun 2015, di distrik Momi Waren masih belum terdapat koperasi. Namun demikian tentu saja terdapat aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat. Banyak kesulitan untuk melakukan pendataan mengingat manajemen dan keberadaan yang sering berpindah-pindah.

Gambar 7 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Distrik Momi Waren Tahun 2015



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari Selatan(Data diolah)

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Badan Hukum di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Jenis Badan Hukum	Jumlah
(1)	(2)
1 PT	0
2 CV/Firma	0
3 Koperasi	0
4 Perorangan	0
5 Lainnya	0
Jumlah	0

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari Selatan

Tabel 7.2 Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan dan Kelurahan/Kampung di Distrik Momi Waren Tahun 2014 - 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jenis Perdagangan		
	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Yekwandi	NA	NA	NA
2. Gaya Baru	NA	NA	NA
3. Momi Waren Pantai/NIJ	NA	NA	NA
4. Waren	NA	NA	NA
5. Siwi	NA	NA	NA
6. Demini	NA	NA	NA
7. Dembek	NA	NA	NA
Jumlah	NA	NA	NA

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari Selatan

Tabel **7.3** Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Distrik Momi Waren Tahun 2015

Sarana Perdagangan		Jumlah
(1)		(2)
1	Pasar	*
2	Toko	*
3	Kios	32
4	Warung	1
Jumlah		33

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari Selatan



BAB

Chapter

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotels and Tourism



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis



1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum,

kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.



Ulasan



PARIWISATA

Distrik Momi Waren merupakan salah satu distrik di Kabupaten Manokwari Selatan yang memiliki cukup banyak tempat pariwisata. Tempat wisata yang disuguhkan didominasi oleh wisata alam yang menghadirkan suasana pantai yang teduh dan mampu memberikan ketenangan jiwa. Menurut sumber data yang diperoleh, tidak terdapat tempat wisata di Distrik Momi Waren. Akan tetapi berdasarkan informasi melalui media sosial, diperoleh data bahwa terdapat beberapa tempat terkenal yang biasa dijadikan tempat pelesir bagi warga seperti Gunung Botak maupun pantai yang berada di sepanjang wilayah Distrik Momi Waren.

8.1 PARIWISATA

Tabel 8.1.1 Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Kabupaten Manokwari Tahun 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jenis Tempat Wisata				Jumlah
	Alam	Agro	Budaya	Sejarah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Yekwandi	*	*	*	*	*
2. Gaya Baru	*	*	*	*	*
3. Nenei Pantai/NIJ	*	*	*	*	*
4. Waren	*	*	*	*	*
5. Siwi	*	*	*	*	*
6. Demini	*	*	*	*	*
7. Dembek	*	*	*	*	*
Jumlah	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manokwari

9

BAB

Chapter

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis



1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
21. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal,

laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

22. **Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah** mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. **Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada

khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

27. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. **Bioskop** adalah pertunjukan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.



Ulasan



TRANSPORTASI

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang cukup vital untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang terus meningkat perlu didukung adanya transportasi yang dapat menunjang mobilitas penduduk dan distribusi barang dari suatu daerah ke daerah lain. Data

Data transportasi baik panjang jalan, jumlah kendaraan, maupun data lain terkait transportasi tidak dapat diturunkan hingga level distrik sehingga data transportasi tidak ditampilkan.

10

BAB

Chapter

PERBANDINGAN
ANTAR DISTRIK
Subdistrict Comparison



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis



1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap kabupaten/kota. Data penduduk mengacu pada Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi yang dilakukan memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk



Ulasan

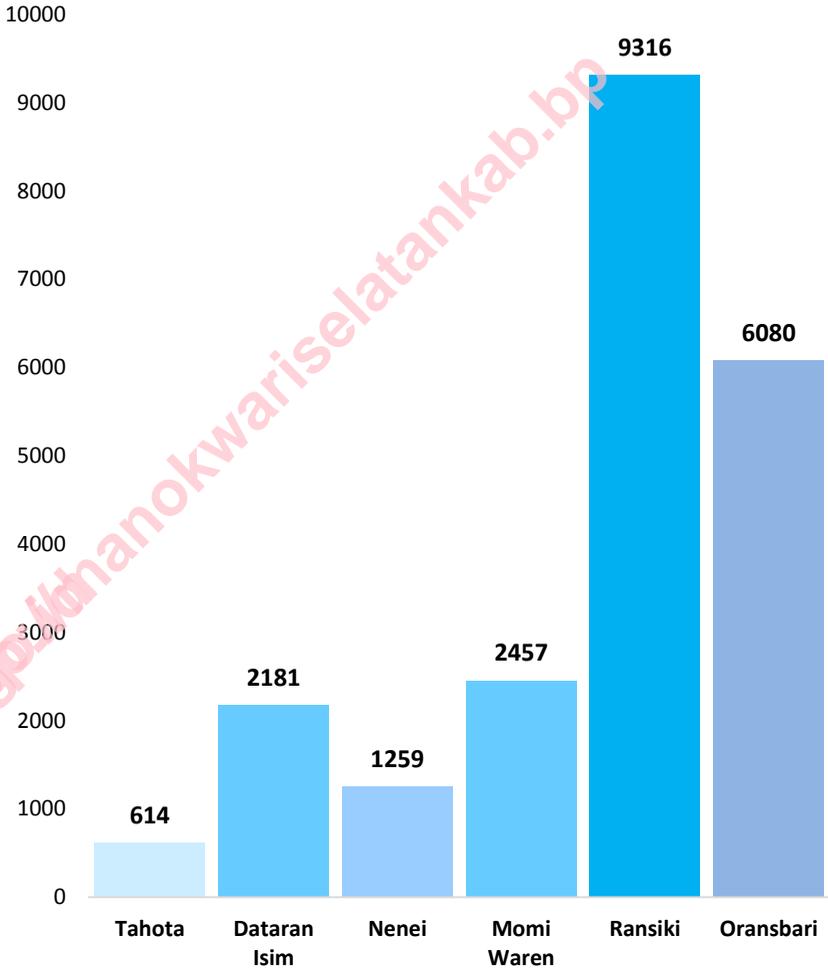


PERBANDINGAN ANTAR DISTRIK

Statistik antar distrik disajikan untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi distrik yang ada di Kabupaten Manokwari. Data yang disajikan adalah data jumlah penduduk.

Dari tahun ke tahun, jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Manokwari Selatan terdapat pada Distrik Ransiki dengan 9.115 jiwa di tahun 2015, sedangkan penduduk tersedikit di Kabupaten Manokwari Selatan terdapat di Distrik Tahota dengan 672 jiwa. Jika dilihat secara kasat mata, bisa dikatakan bahwa jumlah penduduk Distrik Ransiki hampir 14 kali lipat penduduk Distrik Tahota.

Gambar 8 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2015



Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi Papua Barat 2020 – 2035

Tabel
Table **10.1**

Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Selatan Tahun 2011 – 2015
Mid Year opulation by Subdistrict in Manokwari Selatan Regency, 2011 – 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tahota	604	606	609	668	672
2 Dataran Isim	2 147	2 155	2 165	2 376	2 388
3 Nenei	1 240	1 245	1 251	1 369	1 376
4 Momi Waren	2 180	2 245	2 328	2 327	2 409
5 Ransiki	8 253	8 499	8 814	8 801	9 115
6 Oransbari	5 382	5 543	5 749	5 741	5 947
Manokwari Selatan	19 806	20 293	20 916	21 282	21 907

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi Papua Barat 2010 – 2035

Source : *Population Projection, BPS – Statistics of Papua Barat Province 2010 - 2035*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<<< Enlighten the Nation >>>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS - Statistics of Manokwari Regency

Jl. Percetakan Negara Manokwari - Papua Barat 98312

Telp (62-986) 214960, Faks (0986) 211143

Homepage: <https://manokwarikab.bps.go.id> E-mail: bps9105@bps.go.id